

**KAJIAN EKOKRITIK KUMPULAN CERPEN MELINTASI
MALAM DAN KAYU NAGA KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN SERTA
PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN DI SMA**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh:

Resna Juwita Nurkirana

1803076

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2022

**KAJIAN EKOKRITIK KUMPULAN CERPEN *MELINTASI
MALAM DAN KAYU NAGA* KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN SERTA
PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN DI SMA**

Oleh
Resna Juwita Nurkirana

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia (M.Pd.) pada sekolah Pascasarjana,
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

©Resna Juwita Nurkirana
Universitas Pendidikan Indonesia
2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

RESNA JUWITA NURKIRANA

KAJIAN EKOKRITIK KUMPULAN CERPEN *MELINTASI MALAM DAN KAYU NAGA* KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN DI SMA

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Sumiyadi, M.Hum.
NIP 196603201991031004

Pembimbing II



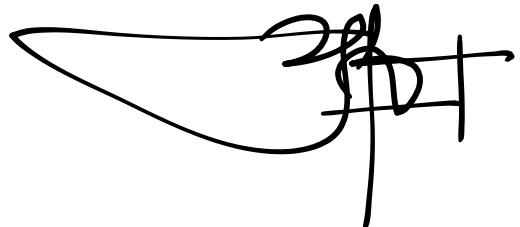
Dr. Yulianeta, M.Pd.
NIP 197507132005012002

Pengaji I



Dr. Ma'mur Saadie, M.Pd.
NIP 195812301989011001

Pengaji II



Dr. Rudi Adi Nugroho, M.Pd.
NIP 198503012009121005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
NIP 196109101986031004

**KAJIAN EKOKRITIK KUMPULAN CERPEN MELINTASI
MALAM DAN KAYU NAGA KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN SERTA
PEMANFAATANNYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN DI SMA**

Resna Juwita Nurkirana

NIM 1803076

ABSTRAK

Gerakan sastra hijau belum menggema di dunia pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya buku teks yang belum menjadikan karya sastra hijau sebagai sumber bacaan dalam mata pelajaran teks fiksi. Padahal, karya sastra diyakini dapat menjadi alat penyadaran agar manusia menaruh perhatian serius kepada kelestarian lingkungan. Air, tanah, udara, dan hutan tengah dilanda krisis. Kesadaran manusia sebagai makhluk ekologis yang hidup bergantung pada alam semesta masih perlu dibangun. Salah satu caranya adalah menggaungkan gerakan sastra hijau. Penulis akhirnya memutuskan untuk bergabung dalam gerakan sastra hijau dengan cara menganalisis cerpen-cerpen yang mengangkat wacana lingkungan. Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis dua kumpulan cerpen Korrie Layun Rampante berjudul Melintasi Malam dan Kayu Naga. Adapun pisau analisis yang digunakan oleh penelitian yaitu analisis struktur Robert Stanton dan analisis ekokritik Greg Gerrard. Setelah dianalisis, terdapat lima cerpen yang mengangkat wacana lingkungan. Lima cerpen tersebut berjudul Kayu Naga, Dataran Melengen, Rotan, Dataran Wengkay, dan Kampung Bermai. Kelima cerpen tersebut mengandung diksi-diksi ekologis, menggunakan latar yang berhubungan dengan alam, menceritakan tokoh-tokoh yang memiliki kepedulian dengan alam, dan terdiri dari rangkaian peristiwa yang memiliki kaitan dengan permasalahan alam. Adapun hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk membuat buku pengayaan pengetahuan berjudul menulis cerpen hijau di Sekolah Menengah Atas.

Kata Kunci: Kumpulan Cerpen, Kajian Ekokritik, Buku Pengayaan Pengetahuan di SMA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR HAK CIPTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Tesis	7
BAB 2 LANDASAN TEORITIS	8
2.1. Sastra Hijau dan Ekokrtik Sastra.....	8
2.1.1 Sastra Hijau	8
2.1.2 Ekokritik Sastra	10
2.2 Cerita Pendek	14
2.2.1 Pengertian Cerita Pendek	14
2.2.2 Unsur Cerita Pendek	15
2.2.3 Pembelajaran Cerita Pendek	18
2.3 Buku Pengayaan.....	20
2.3.1 Pengertian Buku Pengayaan.....	20

2.3.2 Karakteristik Buku Pengayaan.....	20
2.3.3 Jenis Buku Pengayaan.....	21
2.3.4 Bentuk Buku Pengayaan Hasil Penelitian.....	21
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan	22
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Metode Penelitian.....	31
3.2 Sumber Data.....	31
3.3. Desain Penelitian	34
3.4 Instrumen Penelitian.....	37
3.5 Isu Etik	43
BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Temuan Penelitian	44
4.2 Pembahasan	177
BAB 5 PENYUSUNAN BUKU PENGAYAAN.....	190
5.1 Penyusunan Buku Pengayaan Pengetahuan di SMA	190
5.2 Langkah-langkah Penyusunan Buku Pengayaan Pengetahuan di SMA	191
5.3 Prototipe Penyajian Buku Pengayaan Pengetahuan di SMA	193
5.4 Hasil Penilaian Buku Pengayaan Pengetahuan di SMA	199
BAB 6 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	202
6.1 Simpulan	202
6.2 Implikasi.....	206
6.3 Rekomendasi	207
DAFTAR PUSTAKA	xv
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xvii
A. Lampiran Sampul Buku Kumpulan Cerpen <i>Melintasi Malam</i> karya Korrie Layun Rampan	xx
B. Lampiran Sampul Buku Kumpulan Cerpen <i>Kayu Naga</i> karya Korrie Layun Rampan.....	xxi
C. Lampiran Instrumen Penilaian Buku Pengayaan Keterampilan.....	xxii
D. Lampiran Buku Bimbingan.....	xxxii
RIWAYAT HIDUP.....	xlviii

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Maghfur. (2010). *Pendidikan Lingkungan Hidup dan Masa Depan Ekologi Manusia*. Jurnal Forum Tarbiah, Vol.8 No. 1
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chandra, Afry Adi. (2017). *Ekokritik Dalam Cerpen Indonesia Mutakhir*. Blitar: Jurnal Pena Indonesia (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya Volume 3, Nomor 2.
- Creswell, J. W. (2015). Riset pendidikan; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif. (terjemahan Soetjipto, H. P. dkk). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin, Norman K. & Yvonna S. Lincoln. (2009). *Handbook of qualitative research*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dewi, Novita. (2015). *Manusia dan Lingkungan dalam Cerpen Indonesia Kontemporer: Analisis Ekokritik Cerpen Pilihan Kompas*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta: LITERA, Volume 14, Nomor 2.
- Endraswara, Suwardi (Ed.). (2016). *Sastra Ekologis Teori dan Praktik Pengkajian*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Endraswara, S. (2016). *Metodologi Penelitian: Ekologi Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Fauzi, Ammar Akbar. (2014). *Kritik Ekologi Dalam Kumpulan Cerpen Kayu Naga Karya Korrie Layun Rampan Melalui Pendekatan Ekokritik*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Garrard, Greg. (2004). *Ecocriticism*. New York: Routledge.
- Glothfelty, C dan H. Froom (eds). (1996). *The Ecocriticism Reader: Landmarks in Literary Ecology*. London: University of Georgia Press.
- Istanti, W. (2016). Pengembangan Buku Pengayaan Apresiasi Sastra Berhuruf Braille Indonesia Dengan Media Reglet bagi Siswa Tunanetra di Sekolah

- Inklusi Kota Surakarta. Journal Indonesian Language Education and Literature, 2 (1), hlm. 76- 87.
- Juanda, Juanda. (2018). *Eksplorasi Nilai Pendidikan Lingkungan Cerpen Daring Republik: Kajian Ekokritik*. Universitas Negeri Makassar : Jurnal Sosial Humaniora (JSH) 2018, Volume 11, Ed. 2
- Juanda, Juanda. (2018). *Fenomena Eksploitasi Lingkungan dalam Cerpen Koran Minggu Indonesia Pendekatan Ekokritik*. Universitas Negeri Makasar: AKSIS Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 2, Nomor 2.
- Kosasih,E. (2014). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Minderop, Albertine. (2005). *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mulyana, Deddy. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Murphy, Patrick D. (2009). *Ecocritical explorations in literary and cultural studies*. United Kingdom: Lexington Books.
- Nofiyanti. (2014). Pendidikan Karakter dalam Cerpen “Robohnya Surau Kami” Karya A. A. Navis. SEMANTIK, 3 (2), hlm. 114- 128. DOI : 10.22460/semantik.v3i2p114 - 128.441
- Nurgiyantoro.Burhan. (2010) .*Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Patilima, Hamid. (2011). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pranoto, Naning. (2012). *Sastra Hijau dan Eksistensi Bumi*. Diakses dari <https://rayakultura.net/sastra-hijau-dan-eksistensi-bumi/> pada 6 Januari 2020.
- Putra, Nusa. 2011. *Penelitian kualitatif: proses dan aplikasi*. Jakarta: Puri Media.

- Putri, N. Q. H., Afifah, N., F., & Rahman, H. (2019). *Kearifan Lingkungan Masyarakat Dayak Benuaq dalam Novel Api Awan Asap: Kajian Ekokritik Giiford*. Jurnal SATWIKA, Vol 3 (2), 132-141.
- Rahmanto. (2005). *Metode Pengajaran sastra*. Yogyakarta: Kanikus
- Ramadania, F. (2016). *Konsep Bahasa Berbasis Teks pada Buku Ajar Kurikulum 2013*. Stilistika, 1 (2), hlm. 224-236.
- Ratna.K.N. (2015). *Teori Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rini, Widya Prana. (2017). *Paradoks Narasi Penyelamatan Keseimbangan Ekosistem dalam Novel Kailasa Karya Jusuf An*. Yogyakarta: Tesis Universitas Gadjah Mada.
- Riswandi.B. dan Titin Kusmini. (2010). *Pembelajaran Apresiasi Prosa Fiksi*. Tasikmalaya: Siklus Utama.
- Rusyana, Y. (1984). Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan. Bandung: CV Diponegoro.
- Sawijiningrum, Wiradita. (2018). *Ekokritik Greg Garrard Dalam Novel Api Awan Asap Karya Korrie Layun Rampan Dan Relevansi Pembelajaran Sastra Di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Matapena. Vol. 1 No.2.
- Semi, Atar. (2010). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Setijowati, Adi. (2010). Sastra dan Budaya Urban Dalam Kajian Lintas Media. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Stanton, R. (2019). *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Suherli. (2003). *Menulis Buku Pengayaan*. Diakses dari laman <http://suherlicentre.blogspot.com/2008/06/menulis-buku-pengayaan.html> pada 14 Juni 2019.
- Setiawati, Eli. (2016). *Kajian Struktural dan Nilai Moral Dalam Kumpulan Cerpen Kompas 2015 serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia Di SMP*. Bandung: Universitas Pasundan
- Sukmawan, S. (2016). *Ekokritik Sastra*. Malang: UB Press.
- Sumardjo, J. (2004). *Seluk beluk menulis cerpen*. Bandung: Pustaka Latifah
- Sumiyadi, M.Hum dan Durachman, Memen. (2014). *Sanggar Sastra*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyadi. (2021). *Kesusastaan Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Tarigan, H. G. (1984). Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa.
- Wellek dan Werren. (1989). *Teori kesusastraan*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia.